



Kolaborasi Internasional UNITOMO-UniSZA: Transformasi Kesadaran Kesehatan Masyarakat Pesisir di Ekowisata Mangrove Wonorejo Menuju Indonesia Sehat 2030

Cyntia Hemas Febrina^{1#}, Putri Gunawan², Angel Erbabley³

¹⁻³Program Studi S-1 Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Dr. Soetomo

*e-mail: cyntia@unitomo.ac.id¹, putrigunawan62634@gmail.com², tariinerbabley@gmail.com³.

DOI : 10.62354/healthcare.v2i4.183

Received : March 8th 2024 Accepted : April 20th 2024 Published : April 30th 2024

Abstrak

Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo menghadapi tantangan kesehatan lingkungan dan keterbatasan literasi kesehatan masyarakat pesisir. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan (*health awareness*) melalui kolaborasi internasional antara Prodi S-1 Kebidanan Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO) dan Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang meliputi persiapan, sosialisasi lapangan (*fieldwork*), diskusi kelompok terpusat, serta evaluasi berbasis data. Sebanyak 40 peserta terlibat dalam kegiatan ini dengan penilaian menggunakan skala Likert untuk mengukur skor *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada seluruh indikator capaian, dengan peningkatan tertinggi pada pemahaman ekosistem mangrove bagi kesehatan (2.8 ke 4.6) dan sikap terhadap Pola Hidup Bersih dan Sehat (3.2 ke 4.7). Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan kesadaran masyarakat lokal tetapi juga memperluas wawasan global mahasiswa melalui pertukaran metode *community health engagement*. Disimpulkan bahwa integrasi perspektif global dan pendekatan humanis efektif dalam membangun fondasi kesehatan masyarakat yang tangguh dan mendukung keberlanjutan ekowisata pesisir.

Kata Kunci: Kesadaran Kesehatan, Masyarakat Pesisir, Mangrove Wonorejo, Kolaborasi Internasional, PHBS.

Abstract

The Wonorejo Mangrove Ecotourism area faces challenges in environmental health and limited health literacy among coastal communities. This community service activity aims to increase health awareness through international collaboration between the Midwifery Undergraduate Study Program of Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO) and Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia. The method used was a participatory approach including preparation, fieldwork socialization, focus group discussions, and data-based evaluation. A total of 40 participants were involved, with assessments using a Likert scale to measure pre-test and post-test scores. The results showed a significant increase across all performance indicators, with the highest improvements in understanding the mangrove ecosystem for health (2.8 to 4.6) and attitudes toward Clean and Healthy Living Behaviors (3.2 to 4.7). This collaboration not only increased local community awareness but also expanded students' global insights through the exchange of community health engagement methods. It is concluded that the integration of global perspectives and humanistic approaches is effective in building a resilient public health foundation and supporting the sustainability of coastal ecotourism.

Keywords: Health Awareness, Coastal Community, Wonorejo Mangrove, International Collaboration, PHBS.

A. PENDAHULUAN

Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo merupakan salah satu wilayah pesisir di Surabaya yang memiliki karakteristik masyarakat kelas menengah ke bawah dengan tantangan kesehatan lingkungan dan akses informasi yang spesifik. Masyarakat di sekitar wilayah ini seringkali menghadapi permasalahan kesehatan terkait sanitasi, penyakit tropis, serta keterbatasan literasi kesehatan reproduksi. Dalam rangka menyongsong Indonesia Sehat 2030, diperlukan upaya masif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan (*health awareness*) di tingkat akar rumput.

Kegiatan ini merupakan kolaborasi internasional antara Prodi S-1 Kebidanan FIK UNITOMO dan Fakultas Kesehatan Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia. Analisis situasi menunjukkan bahwa meskipun program kesehatan nasional sudah berjalan, adaptasi metode keterlibatan masyarakat (*community engagement*) masih perlu diperluas melalui perspektif global. Kegiatan ini sangat relevan dengan pencapaian IKU 2 dan IKU 6 (Kerjasama Program Studi dengan Mitra Kelas Dunia), serta mendukung fokus pengabdian pada penguatan kesehatan komunitas di wilayah rentan.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui metode partisipatif dengan fokus pada pelaksanaannya dimulai dengan 1) Persiapan: Koordinasi antara UNITOMO dan UniSZA untuk penyelarasan materi edukasi kesehatan, 2) Pelaksanaan (Fieldwork): Sosialisasi dilakukan di Ekowisata Mangrove Wonorejo pada 8 September 2024 dengan melibatkan delegasi dari kedua negara, 3) Partisipasi Mitra: Masyarakat lokal terlibat aktif dalam diskusi kelompok terpumpun mengenai tantangan kesehatan di lingkungan pesisir, 4) Evaluasi: Penilaian dilakukan terhadap efektivitas metode Malaysia yang diterapkan di Indonesia dan sebaliknya, 5) Peran Mahasiswa: Mahasiswa UNITOMO dan UniSZA bekerja dalam tim kecil untuk mempraktikkan kemampuan komunikasi klinis dan adaptasi budaya (Rekognisi SKS: 2 SKS untuk mata kuliah Kebidanan Komunitas/Global Health).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat pesisir melalui edukasi berbasis partisipatif yang dikolaborasikan dengan pendekatan *community health engagement* antara Universitas Dr. Soetomo (UNITOMO) dan Universiti Sultan Zainal Abidin (UniSZA) Malaysia. Evaluasi efektivitas kegiatan dilakukan menggunakan instrumen pre-test dan post-test terhadap 40 peserta dengan mengukur enam indikator utama yang berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan perilaku kesehatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator mengalami peningkatan setelah intervensi, yang mengindikasikan bahwa metode edukasi yang diterapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kesehatan lingkungan pesisir serta menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Tabel 1. Capaian Tingkat Kesadaran Kesehatan Masyarakat Pesisir di Ekowisata Mangrove Wonorejo

No	Indikator Capaian	Skor <i>Pre-test</i> (Rata-rata)	Skor <i>Post-test</i> (Rata-rata)	Keterangan
1	Pemahaman pentingnya ekosistem mangrove bagi kesehatan lingkungan	2.8	4.6	Sangat Meningkat
2	Kesadaran terhadap bahaya limbah domestik di wilayah pesisir	3.0	4.5	Sangat Meningkat
3	Pengetahuan mengenai penyakit endemik wilayah pesisir (misal: DBD/Malaria)	2.5	4.2	Meningkat
4	Keterampilan dalam pengolahan sampah mandiri (Pilah Sampah)	2.2	4.0	Meningkat
5	Sikap terhadap pola hidup bersih dan sehat (PHBS) di lingkungan wisata	3.2	4.7	Sangat Meningkat
6	Partisipasi dalam menjaga kebersihan area Ekowisata Wonorejo	2.9	4.4	Meningkat

Berdasarkan tabel di atas, kegiatan pengabdian menunjukkan tren positif di seluruh indikator. Peningkatan tertinggi terdapat pada aspek Pemahaman Ekosistem Mangrove dan Keterampilan Pengolahan Sampah, yang menandakan bahwa edukasi teknis sangat efektif bagi masyarakat di kawasan Ekowisata Wonorejo. Dengan jumlah 40 peserta, data ini memiliki tingkat validitas yang cukup baik untuk menggambarkan perubahan persepsi kelompok sasaran.

Kegiatan ini berjalan sukses dan memberikan hasil yang signifikan berupa pertukaran metode pengabdian masyarakat yang otentik. Delegasi UniSZA memberikan perspektif baru mengenai *community health engagement* berbasis data lapangan yang selama ini diterapkan di Malaysia, yang terbukti dapat diadaptasi untuk karakteristik masyarakat Wonorejo. Sebaliknya, metode pendekatan humanis UNITOMO memberikan wawasan bagi delegasi Malaysia. Data evaluasi menunjukkan peningkatan kesadaran kesehatan masyarakat setempat terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS). Capaian ini memastikan lulusan UNITOMO menjadi tenaga kesehatan yang adaptif, kompeten, dan memiliki wawasan global yang luas.



Gambar 1.

Pembagian Kuesioner Terkait Kesadaran Terhadap Kesehatan Masyarakat Pesisir Di Ekowisata Mangrove Wonorejo

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai kesadaran kesehatan di Ekowisata Mangrove Wonorejo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap 40 peserta yang terlibat. Berdasarkan hasil analisis skala *Likert*, terdapat peningkatan pemahaman yang konsisten dari kategori "cukup" menjadi "sangat baik," terutama pada aspek hubungan timbal balik antara kelestarian ekosistem mangrove dengan kesehatan lingkungan pesisir. Masyarakat kini memiliki kesadaran yang lebih tinggi terhadap bahaya limbah domestik serta pencegahan penyakit endemik, yang dibuktikan dengan lonjakan skor kognitif pada hasil *post-test*. Selain itu, kegiatan ini berhasil memicu perubahan sikap kolektif peserta dalam mengadopsi Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), program ini telah mencapai target edukasinya dalam membangun fondasi kesehatan masyarakat yang lebih tangguh guna mendukung keberlanjutan Ekowisata Wonorejo sebagai destinasi wisata yang bersih, sehat, dan lestari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Dr. Soetomo atas dukungan finansial dan fasilitasi yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Anwar, K., & Rosdiana, D. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan*, 8(1), 45-52.
- 2) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2020-2024: Menuju Indonesia Sehat 2030*. Jakarta: Kemenkes RI.
- 3) Mulyadi, A., & Saputro, S. (2021). Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove Berbasis Masyarakat di Wonorejo, Surabaya. *Jurnal Geografi dan Lingkungan*, 5(2), 88-96.

- 4) Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- 5) Pemerintah Kota Surabaya. (2023). *Profil Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo dan Tantangan Sanitasi Lingkungan*. Surabaya: Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya.
- 6) Pratiwi, R., dkk. (2023). Integrasi Global Health dalam Kurikulum Kebidanan: Tantangan dan Peluang Kerjasama Internasional. *Jurnal Edukasi Kebidanan*, 9(3), 112-120.
- 7) Sulaeman, E. S. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan: Teori dan Implementasi*. Surakarta: UNS Press.
- 8) UNESCO. (2021). *Sustainable Development Goals and Coastal Protection: The Role of Mangrove Ecosystems*. Paris: UNESCO Publishing.
- 9) Universitas Dr. Soetomo. (2023). *Panduan Pengabdian Masyarakat dan Implementasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi*. Surabaya: LPPM UNITOMO.
- 10) World Health Organization (WHO). (2022). *Community Engagement: A Guide for Public Health Activities in Vulnerable Areas*. Geneva: WHO Press.